

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif.⁵² Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Sesuai dengan objek penelitian ini maka jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang menggunakan studi pustaka dimana penelitian dengan mencari data kepustakaan, buku, majalah, dokumen, dan kisah-kisah sejarah. Studi kepustakaan (library research) membatasi dalam penelitian pada koleksi perpustakaan saja tanpa riset lapangan, sehingga cuma memanfaatkan sumber data perpustakaan untuk memperoleh data penelitian.⁵³

Sifat penelitian tersebut tersebut dipilih karena dalam pengamatannya menggunakan prosedur penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penjelasan secara sistematis tentang fakta saat penelitian dilakukan.

B. Sumber Data Penelitian

⁵² Nasution, Metode Penulisan Naturalistik Kualitatif (Bandung: Tarsito, 1988), 18.

⁵³ Mestika Zed, Metode penelitian kepustakaan, Ed. 2 (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 26

Data-data yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun kedua sumber data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli.⁵⁴ Dalam hal ini data primer yang digunakan dalam penelitian ini sekaligus menjadi sumber utama yaitu teori mengenai hukum ekonomi syariah terkait fiqh muamalah tentang akad ju'alah..

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau bukan dari sumber utama, dan dapat berasal dari penelitian sebelumnya.⁵⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini menggunakan berbagai literatur buku-buku yang mendukung untuk melengkapi isi dari kitab maupun buku dari sumber data primer, jurnal, artikel, dan beragam informasi terkait tema penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media

⁵⁴ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 212.

⁵⁵ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)*.19

tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan⁵⁶

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵⁷ Adapun pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yakni dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Perolehan Komisi *Live Streaming Game* Mobile Legends Bang Bang (MLBB) di Aplikasi TikTok (Studi Kasus *Streamer Game* Mlbb di Kabupaten Kediri).

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Cara melakukan pengumpulan data dengan metode observasi dengan mengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat relevansi mengenai *live streaming* game MLBB di aplikasi *TikTok* yang berada di kediri.

2. Wawancara

⁵⁶ Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. (Jakarta: Salemba Humanika), 121.

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 57.

Wawancara adalah proses interaksi antara dua orang yang saling bertanya dan menjawab.⁵⁸ Wawancara mendalam yaitu penulis mengadakan wawancara secara langsung untuk mendapatkan pembahasan secara optimal. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tertutup, melalui via online. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan serta mencari informasi mengenai *Live Streaming Game Mobile Legends Bang Bang* (MLBB) di Aplikasi *TikTok*.

D. Analisa Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁵⁹ Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam dalam melakukan kegiatan analisis data kualitatif yakni reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/ verifikasi.⁶⁰ Namun teknik yang digunakan penulis untuk menganalisis data-data hasil penelitian yang telah dilakukan adalah *Content Analysis*. Analisis ini dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks.⁶¹ Adapun dalam penelitian ini setelah mengumpulkan data-data yang diperoleh terkait dengan data dan literatur yang relevan dengan tema penelitian, selanjutnya dianalisis

⁵⁸ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Obsevasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 27.

⁵⁹ Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian*. 69

⁶⁰ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

⁶¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 86.

serta ditinjau berdasarkan hukum ekonomi syariah dan beragam data lainnya sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan yang berguna untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, and confirmability*.⁶² Hal tersebut dapat dijelaskan yakni sebagai berikut:

1. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.
2. *Transferability* adalah sebuah kemampuan dari hasil penelitian untuk dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain. Oleh sebab itu uji transferability adalah sebuah tes keabsahan data yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan tempat yang lain.
3. *Dependability* disebut juga reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit (pemeriksaan) terhadap keseluruhan proses penelitian.

Uji confirmability mirip dengan uji dependability ketika menggunakan penelitian kualitatif, sehingga penggunaannya dapat dilakukan secara

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 270.

bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji confirmability ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menguji sejauh mana objektivitas hasil penelitian yang merupakan fungsi dari proses penelitian.